

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TOILET TRAINING  
DENGAN KEBIASAAN PENGGUNAAN DIAPERS PADA ANAK USIA  
TODDLER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POLANHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :  
**LENI OCTAVIANA NURAFIFAH**  
**J210180051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TOILET TRAINING DENGAN  
KEBIASAAN PENGGUNAAN DIAPERS PADA ANAK USIA TODDLER DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS POLANHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**LENI OCTAVIANA NUR AFIFAH**

**J210180051**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Irdawati, S.Kep, Ns, MSi. Med**

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TOILET TRAINING DENGAN  
KEBIASAAN PENGGUNAAN DIAPERS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
POLANHARJO**

**OLEH:**

**LENI OCTAVIANA NUR AFIFAH**  
**J210180051**

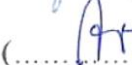
Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada tanggal 24 Mei 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Irdawati, S.Kep, Ns, M.Si.Med  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Siti Arifah, S.Kep., M.Kes  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  
.....)

(  
.....)

(  
.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
  
Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes  
NIK. 786/06220117301



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 April 2022  
Yang menyatakan



**Leni Octaviana Nur Afifah**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TOILET TRAINING DENGAN KEBIASAAN PENGGUNAAN DIAPERS PADA ANAK USIA TODDLER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POLANHARJO

## Abstrak

**Latar Belakang:** Usia *toddler* adalah anak usia (12-36 bulan) atau bisa disebut dengan *golden age* yang mana pertumbuhan sel otak cepat dalam waktu singkat dan peka terhadap stimulasi sehingga apabila mengalami hambatan maka akan menimbulkan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Penggunaan diapers pada anak dapat menyebabkan masalah yang berbeda, termasuk yang menyertainya adalah impulsif diapers, kerusakan kulit atau iritasi. Anak-anak yang terbiasa memakai diapers dari bayi hingga anak kecil, akan menghadapi beberapa perbedaan dari anak-anak yang lain, seperti anak-anak kesulitan mengendalikan buang air kecil dan air besar, anak itu tidak memberi tahu wali saat buang air kecil atau buang air besar, anak-anak malas ke kamar kecil, bahkan mental anak pada umumnya keras kepala. **Tujuan:** Untuk menganalisis atau mendeskripsikan hubungan pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak usia toddler. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah anak yang berusia 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas Polanharjo yakni sebanyak 91 ibu anak toddler dengan teknik proposional random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** hasil dari uji *chi-square* mendapatkan p-value  $0,000 < 0,005$ . **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak toddler di wilayah kerja puskesmas polanharjo.

**Kata kunci :** Toilet Training, Diapers, Pengetahuan

## Abstract

**Background:** Toddler age is a child aged (12-36 months) or can be called the golden age where brain cell growth is fast in a short time and is sensitive to stimulation so that if it experiences obstacles it will have an influence on the growth and development of the next child. The use of diapers in children can cause different problems, including the accompanying impulsiveness of diapers, skin damage or irritation. Children who are used to wearing diapers from infants to small children, will face some differences from other children, such as children having difficulty controlling urination and defecation, the child does not tell the guardian when to urinate or defecate. big, children are lazy to go to the toilet, even mentally stubborn children in general. **Objective:** To analyze or describe the relationship between mother's knowledge about toilet training and the habit of using diapers in toddlers. **Methods:** This research is a descriptive correlative research with a cross sectional approach. The research sample was children aged 1-3 years in the working area of Polanharjo Public Health Center as many as 91 mothers of toddlers using proportional random sampling technique. Collecting data using a questionnaire which was analyzed using the chi-square test. Results: the results of the chi-square test got a p-value of  $0.000 < 0.005$ . **Conclusion:**

There is a relationship between mother's knowledge about toilet training and the habit of using diapers in toddlers in the working area of Polanharjo Health Center.

**Keywords:** Toilet Training, Diapers, Knowledge

## 1. PENDAHULUAN

Usia *toddler* adalah anak usia (12-36 bulan) atau bisa disebut dengan *golden age* yang mana pertumbuhan sel otak cepat dalam waktu singkat dan peka terhadap stimulasi sehingga apabila mengalami hambatan maka akan menimbulkan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya (Hati & Rohmah, 2017).

Salah satu fase perkembangan anak usia *toddler* yaitu fase anal, anak memasuki masa *toilet training* (Musfiroh & Wisudaningtyas, 2014). Menurut Wu (2010) Pada usia 1-3 tahun, kapasitas sfingter uretra dan sfingter ani untuk mengontrol kecenderungan buang air kecil dan defekasi mulai terbentuk. Menurut (Sigmund Freud dalam Sobur, 2013), perkembangan psikoseksual pada tahap anal saat anak berusia 1-3 tahun terjadi ketertarikan yang berpusat pada bagian anal dengan terjadinya perkembangan dari otot-otot sfingter, yaitu anak mampu menahan atau mengeluarkan feces sesuai keinginannya sehingga saat ini toilet training memiliki peranan penting yang akan menimbulkan efek seumur hidup terhadap kepribadian anak.

*Toilet training* pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil atau buang air besar (Uyun & Arifah, 2016). Karakteristik anak *toddler* dalam melakukan toilet training, anak membutuhkan persiapan kemampuan fisik, psikologis maupun kognitif. Kemampuan fisik berupa anak dapat duduk atau jongkok tenang kurang lebih dari 2-5 menit, kemampuan kognitif berupa mengekspresikan keinginan untuk menyenangkan orang tua dan kemampuan psikologis berupa keingintahuan mengenai kebiasaan toilet orang dewasa atau kakak. Salah satu keluarga yaitu ibu yang merupakan figur sentral dalam perkembangan anak usia *toddler*. Ibu harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami dan melakukan pengasuhan anak khususnya toilet training, sehingga dapat bersikap positif dalam

memimpin tumbuh kembang anak dengan baik dan akan berdampak positif bagi ibu maupun anak usia toddler yaitu anak dapat mandiri melakukan toilet training dan terbebas dari penggunaan diapers. Menurut (Haryanto, 2015) Pengetahuan ibu dalam pemakaian diapers pada bayi dan balita di Indonesia ternyata masih rendah.

Berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas kecamatan Polanharjo, jumlah anak toddler di wilayah kecamatan Polanharjo terdapat 1.052 anak toddler. Dengan jumlah Posyandu sebanyak 94 dan jumlah kelurahan sebanyak 18. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 oktober 2021 di posyandu Kartini I Karanglo Polanharjo Klaten. Melalui wawancara terhadap 6 orang ibu yang memiliki anak usia toddler, 2 ibu mengatakan anaknya masih menggompol, dan sering kali anak melaporkan ingin BAK dan BAB tapi anak tidak mengeluarkan apapun. 2 Ibu lainnya mengatakan kurang mengerti cara melatih anak BAB dan BAK yang baik dan benar. 2 ibu lainnya tahu cara melatih anak BAB dan BAK tapi tidak sempat mengajarkan anak BAB dan BAK di toilet karena kesibukan dan cenderung memakaikan diapers karena praktis dan tidak repot. Dari Latar Belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang *Toilet Training* dengan Kebiasaan Penggunaan *Diapers* pada Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo.

## **2. METODE**

### **2.1 Rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif korelatif yaitu penelitian untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan antara dua variable. Pengukuran data menggunakan metode pendekatan cross sectional (potong melintang) merupakan penelitian deskriptif dimana subjek penelitian diamati/diukur/diminta jawabannya sekaligus satu kali saja.

### **2.2 Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas polanharjo yang berjumlah 1.056 orang. Sampel penelitian adalah 91 ibu dari anak 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas polanharjo dengan teknik penentuan

*propositional random sampling.*

Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi :

- a. Ibu tinggal di wilayah kerja puskesmas polanharjo
- b. Ibu yang bersedia mengisi kuesioner
- c. Ibu yang bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi :

- a. Ibu dan anak yang sedang tidak berada di rumah dalam waktu yang lama saat dilakukan penelitian
- b. Ibu anak toddler yang mengalami keterbatasan dalam menulis

### **2.3 Instrument penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner tentang penggunaan diapers dan pengetahuan tentang toilet training. Kuesioner penggunaan diapers terdiri dari 1 pertanyaan tertutup menggunakan skala Guttman. Jawaban yang disajikan dalam pertanyaan berupa YA dan TIDAK. Kuesioner pengetahuan tentang toilet training terdiri dari 22 pertanyaan tertutup menggunakan skala Guttman. Jawaban yang disajikan dalam pertanyaan berupa YA dan TIDAK.

### **2.4 Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah bivariante. Untuk dapat menguji dan menganalisa data digunakan tehnik *chi square*



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Univariate

##### 3.1.1 Frekuensi Penggunaan Diapers

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Penggunaan Diapers di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo

Karakteristik	N	(%)
Penggunaan diapers		
1. Tidak menggunakan diapers	48	52,7
2. Menggunakan diapers	43	47,3
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100</b>

##### 3.1.2 Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training

Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu tentang toilet training

Karakteristik	n	(%)
Pengetahuan		
1. Tinggi	55	60,4
2. rendah	36	39,6
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100</b>

##### 3.1.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Penggunaan Diapers

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Penggunaan Diapers pada anak usia toddler 1-3 tahun

Pengetahuan ibu tentang toilet training	Kebiasaan menggunakan diaper				<i>p-value</i>
	Tidak menggunakan		Ya menggunakan		
	N	%	N	%	
Rendah	10	11,0	26	28,6	0,000
Tinggi	38	41,8	17	18,7	
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>	<b>43</b>	<b>100,0</b>	

Hasil tabulasi silang menunjukkan responden dengan kategori pengetahuan rendah dan tidak pernah menggunakan diapers sebanyak 10 responden (11,0%), kategori rendah pengetahuan dengan menggunakan diapers sebanyak 26 responden (28,6%) dan kategori

tinggi pengetahuan dan tidak menggunakan diapers sebanyak 38 responden (41,8%) dan kategori tinggi pengetahuan namun menggunakan diapers sebanyak 17 responden (18,7%).

Berdasarkan hasil analisa data dengan uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,000, menunjukkan nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang *Toilet Training* Dengan Kebiasaan Penggunaan Diapers pada anak usia toddler 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas polanharjo.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Penggunaan Diapers**

Penggunaan diapers di wilayah kerja puskesmas polanharjo menunjukkan dari 91 sampel yang diteliti, untuk pemakaian diapers pada anak usia toddler mayoritas tidak menggunakan diapers sebanyak 48 orang (52,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (P. Lestari et al., 2013), penggunaan diapers terhadap anak sebagian besar anak tidak memakai diapers sebanyak 43 orang (47,3%).

Penggunaan diapers dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan ibu akan mempengaruhi penggunaan diapers pada anak, karena dengan adanya pendidikan yang semakin tinggi ibu akan memiliki wawasan yang luas dan lebih menerima perubahan zaman daripada ibu yang berpendidikan rendah (Casnuri & Indrawati, 2017).

Menurut asumsi peneliti, banyak ibu yang memilih untuk menggunakan diapers pada anaknya yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin maju terutama dibidang teknologi. Oleh karena itu, semakin banyak produk-produk diapers bermunculan dan banyak iklan yang menawarkan kelebihan dari diapers dengan harga yang relatif murah. Tetapi disatu sisi, ibu kurang memahami bahwa anak yang terbiasa tidak menggunakan diapers akan mendapatkan kenyamanan ketika sudah BAK atau BAB karena merasa risih sehingga melatih stimulus dan sensitifitas anak dalam hal mengutarakan atau menyampaikan pada orang tua jika BAK atau BAB dan dapat menunjang dari kesiapan anak untuk toilet training. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan diapers yang terlalu sering dan lama dapat menyebabkan kesiapan toilet training pada anak kurang.

### 3.2.2 Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training

Pengetahuan ibu tentang toilet training di wilayah kerja puskesmas polanharjo menunjukkan dari 91 sampel yang diteliti, mayoritas responden berpengetahuan tinggi sebanyak 55 orang. Namun, peneliti masih menemukan responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 36 orang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Chalil, 2017), ibu memiliki pengetahuan tentang toilet training di Posyandu Mandiri Murangan Triharjo Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah baik (51,4%). Menurut (T. Lestari, 2015), pengetahuan adalah suatu proses mengingat dan mengenal kembali obyek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu secara baik. Pengetahuan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk mengubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru .

Menurut peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training, maka semakin berkurangnya pemakaian diapers pada anak usia toddler. Pengetahuan tentang toilet training merupakan factor menentukan yang dapat mengubah kebiasaan penggunaan diapers. Selain dari informasi atau media massa, Pengetahuan dapat diperoleh melalui kebiasaan dan tradisi atau social budaya, lingkungan dan pengalaman serta proses belajar baik pendidikan formal maupun informal. Seseorang yang berpengetahuan tinggi dalam masalah-masalah kesehatan, diharapkan dapat berperilaku hidup sehat. Selain itu, adanya factor-faktor pendukung pengetahuan ibu seperti pekerjaan dan pendidikan juga mempengaruhi pola pikir ibu.

Jika dikaitkan dengan pekerjaan, apabila pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga terkait dengan pemanfaat waktu luang lebih banyak dimiliki responden untuk mencari informasi tentang toilet training, baik dengan bertanya maupun membaca buku atau majalah maka kita dapat kaitkan bahwa peningkatan pola pikir ibu tentang hidup sehat semakin meningkat. Dan untuk factor pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir, dengan kata lain seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Oleh sebab itu, antara pendidikan dan pekerjaan ibu sangat mempengaruhi pengetahuan ibu sehingga dapat terealisasi dengan baik pola pikir ibu dalam mendidik anak khususnya mengenai toilet training.

3.2.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Penggunaan Hasil uji korelasi *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak toddler (1-3 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo ditunjukkan dengan hasil  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ . Dari perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak toddler 1-3 tahun di wilayah kerja puskesmas Polanharjo. Hasil penelitian ini sesuai dengan (P. Lestari et al., 2013) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training dengan praktik ibu dalam penggunaan diapers pada anak usia toddler di kelurahan Putat Purwodadi.

Pengetahuan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk mengubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru. Pengetahuan tentang toilet training merupakan factor menentukan yang dapat mengubah kebiasaan penggunaan diapers. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar baik pendidikan formal maupun informal. Seseorang yang berpengetahuan tinggi/memadai dalam masalah-masalah kesehatan, diharapkan dapat berperilaku hidup sehat. Hal ini sesuai dengan teori Soekidjo Notoatmodjo (2003) bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku (berperilaku baru), seseorang harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut bagi diri individu maupun keluarganya.

Apabila pengetahuan yang dimiliki individu tersebut juga diikuti dengan urutan perubahan perilaku sesuai dengan yang ada di teori yaitu menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2003) maka individu tersebut dapat menerapkan perilaku hidup sehat termasuk perilaku dalam penggunaan diapers. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003) pengetahuan merupakan factor predisposisi terbentuknya perilaku, dengan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini didukung oleh pendapat Aziz & Hidayat (2008) yang menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi penggunaan diapers adalah pengetahuan.

Menurut peneliti pengetahuan ibu tentang toilet training sangat berhubungan erat

dengan pengetahuan ibu terhadap penggunaan diapers pada anak ataupun sebaliknya. Pengetahuan ibu yang rendah mengenai dampak dari pemakaian diapers pada anak akan berpengaruh pada perkembangan anak dalam hal toilet training. Semakin baik pengetahuan ibu tentang toilet training, maka anak akan melalui masa toilet training secara baik dengan tidak menggunakan diapers. Dalam hal ini tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap pengetahuan ibu sehingga semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan ibu mengenai dampak daripada pemakaian diapers pada anak usia toddler. Tidak hanya pendidikan, tingkat pekerjaan ibu juga mempengaruhi pemakaian diapers pada anak dimana ibu yang tidak bekerja lebih banyak memiliki waktu luang dalam membantu anak untuk melakukan toilet training dengan benar daripada ibu yang bekerja. Sehingga pelaksanaan toilet training pertama kali dimulai pada saat anak usia berusia 1 tahun dan telah mampu melaksanakan toilet training sebelum usia 3 tahun.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

- a. Pengetahuan ibu mengenai *toilet training* pada anak toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten mayoritas adalah tinggi.
- b. Frekuensi penggunaan diapers pada anak toddler (1-3 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten mayoritas adalah tidak menggunakan *diapers*.
- c. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak usia toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ . Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang *toilet training*, penggunaan *diapers* pada anak toddler juga akan semakin jarang atau sedikit.

##### **4.2 Saran**

###### **4.2.1 Bagi Ibu Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua tentang *toilet training* agar anak bisa mandiri dalam hal melakukan buang air kecil dan buang air besar tanpa menggunakan *diapers*. Hal ini juga untuk menjaga kebersihan diri dari anak tersebut.

#### 4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang perlu menyempurnakan hasil penelitian ini dengan melakukan pengontrolan terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan penggunaan diapers seperti iklan *diapers*, sikap dan kebiasaan ibu, dan pengaruh lingkungan masyarakat. Serta untuk meminimalisir waktu penelitian agar cepat dan efektif peneliti selanjutnya menggunakan teknik sampling cluster.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Renika Cipta.
- Aziz, A., & Hidayat, A. (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*.
- Bahtiar, H., Wasliah, I., Syamdarniati, & Ja'rah, S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Kelurahan Karang Pule Kota Mataram*. 6(1), 8–13.
- Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Chalil, S. S. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Penggunaan Diapers Pada Anak Toddler 1-3 Tahun Di Sleman Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Kesehatan Jenderal Achmad Yani.
- Claudia; Ledy Lase. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Kebiasaan Pemakaian Diapers Pada Anak Usia Toddler Di Paud Bintang Emas Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*. 2018.
- Diane M. Howell, M., Karen Wysocki, MA, Me., & Michael J. Steiner, M. (2010). Toilet Training Guidelines : Clinicians The Role Of The Clinicians In Toilet Training. In *Official Journal Of The American Academy Of Pediatrics: Vol. Vol. 103*,.
- Eveline, & Djamaludin, N. (2010). *Panduan Merawat Bayi & Balita*. Wahyu Media.
- Ford, G. (2008). *Merawat dan Membesarkan Bayi 3 Tahun Pertama* (Abdul Qadir Shaleh (ed.)). Garailmu.
- Haryanto, S. P. (2015). *Tahap Perkembangan Psikoseksual Sigmund Freud*. 10 November 2010. Belajar Psikologi. 25 Maret 2015 [Http://Belajarpsikologi.Com/Tahap-Perkembangan-Psikososial-Menurut- Sigmund-Freud/](http://Belajarpsikologi.Com/Tahap-Perkembangan-Psikososial-Menurut-Sigmund-Freud/).
- Hati, Y. R., & Rohmah, F. N. (2017). *Gambaran Penggunaan Diapers Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Patran Puskesmas Mlati I Kabupaten Sleman*. In

[Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/). [http://digilib.unisayogya.ac.id/4045/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_Fix\\_Yolan.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4045/1/NASKAH_PUBLIKASI_Fix_Yolan.pdf)

- Hidayat, A. A. A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* (4th ed.). Salemba Medika.
- Kameliawati, F., Armay, L., & Marthalena, Y. (2020). Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler ditinjau dari Penggunaan Disposable Diapers. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 57–60.
- Karen, S. (2007). *Ditching' Diapers: Tips on Beginning Toilet Training*. Harper Collins.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Surveilans Kesehatan Anak*.
- Kharomah, H. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Usia Toddler 18-36 Bulan Di Paud MPA Daycare Bumi TelukJambe Karawang. *Abdi Nusantara Jakarta*.
- Kusbianto, D. (2012). *Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 3-4 Tahun Berhubungan Dengan Pemakaian Disposable Diaper*.
- Lestari, P., Adi, H., & Supriyono, M. (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Praktik Ibu Dalam Penggunaan Diapers Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Kelurahan Putat Purwodadi*.
- Lita, N. (2017). Gambaran Pemakaian Diapers Sekali Pakai Pada Anak Usia Prasekolah. *Photon*, 7(2), 47–52.
- Murhadi, T., Almanar, A., & Laka, C. M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Melakukan Toilet Training pada Anak Usia 18-24 Bulan di PAUD Putroe Lambilek Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2018. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 5(1), 13–23.
- Musfiroh, M., & Wisudaningtyas, B. L. (2014). Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2844>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan*. CV RIHAMA-ROHIMA.
- Sa'diyah, L. K., & Eka, V. (2017). *Tumbuh Kembang Dan Toilet Training Pada Masa Golden Age* (A. Wildan (ed.)). Karya Bina Sehat.

- Saryono, & Anggraeni, M. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2008). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis/ Prof. dr. Sudigdo Sastroasmoro, Prof. dr. Sofyan Ismael* (3rd ed.). Sagung Seto.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (1st ed.). Kencana.
- Sobur. (2013). *psikologi umum dalam Limasan Sejarah*. Pustaka Setia.
- Susilo, & Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional: Kedokteran & Kesehatan*. BOSSSCRIPT.
- Uyun, K., & Arifah, S. (2016). *Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Desa Jahi Prati* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/40515/18/>
- Warlenda, S. V., & Sari, R. N. (2017). Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Islam Cerliana Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Komunitas / Journal of Community Health*, 3(3), 105–109.  
<http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/125/114%0Ahttps://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/20183158125>
- Wong, D. L., Eaton, M. H., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (6th ed.). EGC.
- Wong, L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (A. Sutarna (ed.); volume 1). EGC.
- Wu, H. Y. (2010). Achieving urinary continence in children. *Nature Reviews Urology*, 7(7), 371–377. <https://doi.org/10.1038/nrurol.2010.78>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (I. Fahmi (ed.); 1st ed.). Kencana.